

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN
KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN
PEDIKULOSIS KAPITIS DI PANTI
ASUHAN SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:
AYU DESTRIA
NIM: 702022049

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK RAMBUT DAN KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN PEDIKULOSIS KAPITIS DI PANTI ASUHAN SUMATERA SELATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

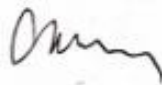
Ayu Destria

NIM: 702022049

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 23 Desember 2025

Mengesahkan



Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.ParK, Ph.D
Pembimbing pertama



dr. Rilliani Hastuti, Sp. KK
Pembimbing kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 23 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



(Ayu Destria)

702022049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Diri dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di Panti Asuhan Sumatera Selatan. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Ayu Destria
NIM : 702022049
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *corresponden author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 23 Desember 2025
Yang menyetujui,



(Ayu Destria)
702022049

ABSTRAK

Nama : Ayu Destria
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Diri dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di Panti Asuhan Sumatera Selatan

Pedikulosis kapitis masih menjadi masalah kesehatan yang sering ditemukan pada anak-anak yang tinggal di lingkungan yang padat seperti panti asuhan. Faktor-faktor seperti karakteristik rambut dan kebersihan diri diduga berperan terhadap tingginya angka infestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik rambut dan kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan desain *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada 154 anak asuh di tiga kabupaten di Sumatera Selatan dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk menilai karakteristik rambut dan kebersihan diri, serta pemeriksaan langsung rambut dan kepala untuk mengidentifikasi pedikulosis kapitis. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi pedikulosis kapitis adalah 37,7%. Terdapat hubungan antara kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis ($p = 0,000$; PR = 6,933), panjang rambut ($p = 0,000$), serta warna rambut ($p = 0,014$; PR = 0,547). Sementara itu, jenis rambut tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p = 0,073$). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kebersihan diri, panjang rambut, dan warna rambut berhubungan dengan kejadian pedikulosis kapitis, sedangkan jenis rambut tidak berhubungan secara signifikan.

Kata Kunci: pedikulosis kapitis, karakteristik rambut, kebersihan diri, panti asuhan

ABSTRACT

Name : Ayu Destria
Study Program : Medical Education
Title : Association Between Hair Characteristics and Personal Hygiene with the Pediculosis Capitis in Orphanages South Sumatra

Pediculosis capitis remains a common health problem among children living in densely populated environments such as orphanages. Factors such as hair characteristics and personal hygiene are suspected to contribute to the high rate of infestation. This study aimed to determine the relationship between hair characteristics and personal hygiene with the incidence of pediculosis capitis in orphanages South Sumatra. This study employed an analytical quantitative approach with a cross-sectional design. The research was conducted on 154 children residing in orphanages across three regencies in South Sumatra using a total sampling technique. Data were collected using questionnaires to assess hair characteristics and personal hygiene, as well as direct examination of the hair and head to identify pediculosis capitis. Data were analyzed using the Chi-square test. The results showed that the prevalence of pediculosis capitis was 37.7%. There was a significant relationship between personal hygiene and the incidence of pediculosis capitis ($p = 0.000$; PR = 6.933), hair length ($p = 0.000$), and hair color ($p = 0.014$; PR = 0.547). Meanwhile, hair type did not show a significant relationship ($p = 0.073$). The conclusion of this study was that personal hygiene, hair length, and hair color were associated with the occurrence of pediculosis capitis, while hair type was not significantly associated.

Keywords: Pediculosis capitis, hair characteristics, personal hygiene, orphanages

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah saya mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Karakteristik Rambut dan Kebersihan Diri dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis di Panti Asuhan Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa tersusunnya proposal ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, Sp.ParK, Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.
- 2) dr. Riliani Hastuti, Sp.KK, selaku dosen pembimbing II yang turut memberikan masukan dan pendampingan selama proses penyusunan berlangsung.
- 3) Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, bantuan, serta pelayanan selama masa perkuliahan, yang menjadi bekal berharga dalam penyusunan skripsi ini dan dalam menjalani dunia profesi di masa mendatang.
- 4) Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan do’a, kasih sayang, dan semangat. Di tengah berbagai keterbatasan, kelelahan, dan proses yang tidak selalu mudah, dukungan yang diberikan baik secara moral maupun material menjadi alasan bagi penulis untuk terus bertahan, bangkit, dan berusaha menyelesaikan skripsi ini. Segala pencapaian yang penulis raih hingga saat ini merupakan bagian dari doa dan keikhlasan Ayah dan Ibu yang senantiasa menyertai setiap perjalanan penulis.
- 5) Seluruh anggota keluarga Yuk Puput, Kak Feb, Kak Bowok, Yuk Diana, Zeela, Khaleed, dan Nasyah, yang senantiasa memberikan kenyamanan, perhatian, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

- 6) Teman-teman tersayang Nadia, Nala, Luthfia, dan Aissyah terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi keluh kesah, menemani proses panjang penyusunan skripsi ini, hingga saling menyemangati saat rasa lelah muncul.
- 7) Tim pedikulusis kapitis Qoonitah dan Nadilla atas kerjasama, bantuan, serta dedikasi yang luar biasa selama proses penelitian berlangsung.
- 8) Seluruh member Treasure dan Cortis yang secara tidak langsung telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada Kim Doyoung, Park Jeongwoo, Eom Seonghyeon, dan Anh Keonho, yang secara tidak langsung memberikan motivasi melalui karya dan musik, menjadi sumber hiburan, pelepas penat, dan penyemangat di sela-sela proses akademik yang panjang dan melelahkan.
- 9) Terakhir, penulis ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meskipun banyak hari yang terasa berat, melelahkan, dan penuh rasa ingin menyerah. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, bangkit setiap kali jatuh, dan tetap percaya bahwa proses ini akan terlewati. Terima kasih telah melewati malam-malam panjang penuh kecemasan, pagi-pagi penuh keraguan, dan hari-hari di mana kepala dipenuhi *deadline*. Terima kasih sudah memilih untuk tetap kuat saat tidak ada yang melihat, menangis diam-diam namun tetap kembali bekerja, serta terus berusaha menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Perjalanan ini penuh perjuangan, dan penulis bangga pada diri sendiri yang sudah melalui semuanya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 23 Desember 2025



Ayu Destria

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Pedikulosis Kapitis	6
2.1.1 Definisi Pedikulosis Kapitis	6
2.1.2 Epidemiologi Pedikulosis Kapitis	6
2.1.3 Siklus Hidup <i>Pediculus humanus capitis</i>	7
2.1.4 Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i>	8
2.1.5 Taksonomi <i>Pediculus humanus capitis</i>	10
2.1.6 Manifestasi Klinis Pedikulosis Kapitis	11
2.1.7 Diagnosis Pedikulosis Kapitis	11
2.1.8 Diagnosis Banding Pedikulosis Kapitis	12
2.1.9 Tatalaksana Pedikulosis Kapitis	13
2.1.10 Pencegahan Pedikulosis Kapitis	14
2.2 Karakteristik Rambut	15
2.2.1 Jenis Rambut	15
2.2.2 Panjang Rambut	16
2.2.3 Warna Rambut	16
2.3 Kebersihan Diri	16
2.4 Kerangka Teori	17
2.5 Hipotesis	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 19

3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2.1 Waktu Penelitian	19
3.2.2 Tempat Penelitian.....	19
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	20
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
3.4 Variabel Penelitian.....	21
3.4.1 Variabel Independen	21
3.4.2 Variabel Dependen	21
3.5 Definisi Operasional.....	21
3.6 Cara Pengumpulan Data	23
3.6.1 Data Primer	23
3.6.2 Cara Pengambilan Tuma Kepala.....	23
3.6.3 Cara Pembuatan Preparat.....	24
3.6.4 Data Sekunder.....	25
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	25
3.7.1 Cara Pengelolaan Data	25
3.7.2 Analisis Data	26
3.8 Alur Penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil.....	29
4.2 Pembahasan	35
4.3 Keterbatasan Penelitian	40
4.4 Nilai-Nilai Islam.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	48
BIODATA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1. Lokasi Panti Asuhan dan Jumlah Penghuni di Tiga Kabupaten di Sumatera Selatan	19
Tabel 3.2. Definisi Operasional.....	21
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	30
Tabel 4.2. Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis...	31
Tabel 4.3. Hubungan Jenis Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis.....	32
Tabel 4.4. Hubungan Panjang Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis..	32
Tabel 4.5. Hubungan Warna Rambut dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Siklus Hidup Pedikulosis Kapitis.....	8
Gambar 2. 2. Morfologi <i>Pediculus humanus capitis</i> Dewasa.....	9
Gambar 2. 3. <i>Pediculus humanus capitis</i> Betina dan Jantan.....	10
Gambar 2. 4. Tuma Kepala Dewasa & Telur Tuma Kepala.....	10
Gambar 4. 1. Nit (Telur) <i>Pediculus humanus capitis</i> yang Belum Menetas.....	33
Gambar 4. 2. Nit (Telur) <i>Pediculus humanus capitis</i> yang Sudah Menetas	34
Gambar 4. 3. Nimfa <i>Pediculus humanus capitis</i>	34
Gambar 4. 4. <i>Pediculus humanus capitis</i> Betina.....	34
Gambar 4. 5. <i>Pediculus humanus capitis</i> Jantan.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	48
Lampiran 2 Output SPSS	52
Lampiran 3 Lembar <i>Informed Consent</i> Responden	57
Lampiran 4 Lembar Kuesioner	60
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	61
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran 7 Lembar Etik Penelitian	64
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 9 Surat Izin Selesai Penelitian	74
Lampiran 10 Dokumentasi.....	84

DAFTAR SINGKATAN

%	: persen
°C	: Derajat celsius
CDC	: Centers for Disease Control and Prevention
cm	: Centimeter
<i>et al.</i>	: <i>et alii</i> (dan kawan-kawan / and others)
FK	: Fakultas Kedokteran
KOH	: Kalium Hidroksida
MA	: Madrasah Aliyah
mm	: Milimeter
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
NBM	: Nomor Baku Muhammadiyah
NIDN	: Nomor Induk Dosen Nasional
OKI	: Ogan Komering Ilir
<i>P. h. capitis</i>	: <i>Pediculus humanus capitis</i>
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
<i>p-value</i>	: <i>Probability value</i>
S. Ked	: Sarjana Kedokteran
SD	: Sekolah Dasar
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
Var.	: <i>Varietas</i> (variety)
α	: Alpha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit infeksi kulit merupakan kondisi yang dapat diakibatkan oleh berbagai jenis agen infeksi, salah satunya disebabkan oleh parasit. Pedikulosis termasuk dalam contoh penyakit yang disebabkan oleh parasit (Arisanti *et al.*, 2024).

Pedikulosis merupakan infeksi pada rambut maupun kulit kepala yang terjadi karena adanya parasit dari genus *Pediculus*. Baik manusia maupun hewan dapat terinfeksi, sehingga parasit ini ditetapkan menjadi dua jenis yakni *Pediculus humanus* yang menginfeksi manusia dan *Pediculus animals* yang menginfeksi hewan (Ramadhaniah *et al.*, 2023).

Pediculus terbagi menjadi tiga jenis pada manusia, yaitu tuma kepala (*Pediculus humanus var. capitis*), tuma badan atau tuma pakaian (*Pediculus humanus corporis* atau *vestimentil*), dan tuma pubis (*Pediculus pubis*) (Ramadhaniah *et al.*, 2023). Jenis tuma yang paling sering ditemukan pada manusia adalah *Pediculus humanus var. capitis* (Arisanti *et al.*, 2024).

Pedikulosis kapitis merupakan kondisi yang diakibatkan oleh *Pediculus humanus capitis* yang menginfeksi rambut atau kulit kepala manusia (Rahmawati *et al.*, 2020). Pedikulosis kapitis termasuk ke dalam daftar 20 penyakit tropis yang terabaikan (*Neglected Tropical Diseases*) (I. P. Sari *et al.*, 2024). Secara global, gangguan ini masih dikategorikan sebagai masalah kesehatan yang sering ditemukan pada anak usia sekolah (Maryanti *et al.*, 2024). Berdasarkan data yang ada, di Indonesia tercatat sebanyak 106 dari 568 anak di Indonesia mengalami pedikulosis kapitis. Sampai saat ini, data mengenai prevalensi pedikulosis kapitis di wilayah Sumatera Selatan masih belum tersedia informasi yang pasti. Namun, hasil kajian di salah satu jurnal menunjukkan bahwa pada tahun 2015 prevalensi kasus ini masih tergolong cukup tinggi yaitu mencapai 62% pada anak-anak yang tinggal di salah satu panti asuhan di Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Selain itu, di tahun

2016 terdapat 28,9% di kalangan santri Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang (Riswanda *et al.*, 2023).

Penularan pedikulosis kapitis dapat terjadi melalui kontak fisik secara langsung dengan individu yang terinfestasi ataupun bisa akibat secara tidak langsung lewat penggunaan bersama barang pribadi (Wulandara *et al.*, 2022). Hasil dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa angka kejadian pedikulosis kapitis tergolong sangat tinggi di lingkungan asrama dan panti asuhan. Kondisi ini terjadi karena pedikulosis kapitis cenderung lebih sering menyerang anak-anak serta mudah menular di tempat-tempat dengan jumlah penghuni yang padat, seperti panti asuhan dan asrama (Trasia, 2022). Selain itu kebersihan diri yang kurang menjadi salah satu faktor yang memiliki kaitan erat dengan infestasi pedikulosis kapitis. Faktor biologis seperti panjang rambut, jenis rambut, usia, dan jenis kelamin juga turut mempengaruhi risiko infeksi (I. P. Sari *et al.*, 2024).

Salah satu gejala yang paling sering muncul adalah rasa gatal di kulit kepala akibat gigitan tuma yang menghisap darah melalui kulit kepala (Maryanti *et al.*, 2024). Meskipun tidak mengancam nyawa kondisi ini dapat berujung pada terjadinya ekskoriiasi maupun infeksi sekunder karena luka akibat garukan yang terlalu sering sebagai respon terhadap rasa gatal (Anwar *et al.*, 2022). Selain itu juga bisa menyebabkan rasa lesu, mudah mengantuk, mengalami penurunan dalam aktivitas belajar serta kemampuan berpikir, dan gangguan tidur (Dewi *et al.*, 2024). Infestasi tuma rambut juga dapat menurunkan kepercayaan diri individu akibat adanya pandangan sosial yang negatif dari lingkungan sekitar (Anwar *et al.*, 2022).

Atas dasar hal tersebut, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pedikulosis kapitis perlu dilakukan, terutama mengingat kurangnya informasi mengenai prevalensi dan determinannya di wilayah Sumatera Selatan, khususnya di lingkungan dengan risiko tinggi seperti panti asuhan. Kekosongan informasi ini menyulitkan perumusan rencana pencegahan dan pengendalian yang spesifik dan efektif. Pemilihan lokasi penelitian di tiga panti asuhan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Muara Enim, dan Musi Banyuasin didasarkan pada tingginya risiko

penularan pedikulosis kapitis di lingkungan dengan kepadatan populasi anak serta interaksi sosial yang erat. Di samping itu, sampai sekarang belum tersedia penelitian terdahulu yang secara khusus mengkaji kejadian pedikulosis kapitis di lingkungan panti asuhan pada ketiga wilayah tersebut. Oleh sebab itu, Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan intervensi kesehatan masyarakat yang efektif untuk menekan angka kejadian pedikulosis kapitis di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan karakteristik rambut dan kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara karakteristik rambut dan kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.
2. Menganalisis hubungan jenis rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.
3. Menganalisis hubungan panjang rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.
4. Menganalisis hubungan warna rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.
5. Menganalisis hubungan kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat

1. 4. 1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan ilmiah tentang prevalensi serta faktor karakteristik rambut dan kebersihan

diri yang berperan dalam kejadian pedikulosis kapitis di panti asuhan, khususnya di wilayah Sumatera Selatan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi peneliti, penghuni panti asuhan, pengasuh panti asuhan, serta masyarakat umum mengenai hubungan antara karakteristik rambut dan kebersihan diri dengan kejadian pedikulosis kapitis.

1. 4. 2 Manfaat Praktis

1. Memberikan edukasi kepada pengurus panti asuhan sebagai upaya pencegahan pedikulosis kapitis di lingkungan panti asuhan.
2. Menjadi dasar informasi bagi tenaga kesehatan dalam merancang intervensi yang efektif guna menurunkan angka kejadian pedikulosis kapitis di masyarakat.
3. Memberikan penanganan awal atau pengobatan kepada penghuni panti asuhan yang menderita pedikulosis kapitis.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Fadhillah <i>et al.</i> , 2021)	<i>Risk Factors for the Event of Pediculosis Capitis in the Baturaja Orphanage, South Sumatera</i>	<i>Cross-sectional</i> , Observasional analitik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor signifikan dengan usia, tingkat pendidikan, kebiasaan berbagi barang pribadi, tingkat pengetahuan, sikap, serta perilaku dengan kejadian pedikulosis kapitis
2.	(Rosa <i>et al.</i> , 2021)	Hubungan Kejadian Pedikulosis Kapitis Dengan Karakteristik Rambut, Tipe Rambut Serta Frekuensi Keramas Pada Santriwati Pesantren Al-Hikmah, Bandar Lampung	<i>Cross-sectional</i> , Observasional analitik	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara karakteristik panjang rambut dengan kejadian pedikulosis kapitis. Namun, tipe rambut dan frekuensi keramas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian tersebut.

(Lanjutan tabel)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
3.	(Cahyani <i>et al.</i> , 2024)	Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar di SDN 44 Cakranegara	<i>Cross-sectional</i> , Observasional analitik	Hasil penelitian ini ditemukan adanya hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, dan <i>personal hygiene</i> dengan kejadian pedikulosis kapitis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, H. (2020). *Buku Ajar Parasitolog*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Anwar, C., Riswanda, J., & Ghiffari, A. (2022). *Determinan Pediculosis capitis*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Apet, R., Prakash, L., Shewale, K. H., Jawade, S., & Dhamecha, R. (2023). Treatment Modalities of Pediculosis Capitis: A Narrative Review. *Cureus*, 15(9). <https://doi.org/10.7759/cureus.45028>
- Arisanti, D., Widyanti, T., & Rustiah, W. O. (2024). Gambaran Pediculosis pada Anak-anak Panti Asuhan di Kota Makassar. *Journal of Health Science and Technology*, 5(1), 6–12.
- Azizah, N., Mahtuti, E. Y., & Faisal. (2022). Fixation Process With 10% KOH Immersion and Variation of Heating Temperatures on The Quality of *Pediculus humanus capitis*. *Journal of Medical Laboratory Science/Technology*, 5(2), 80–85. <https://doi.org/10.21070/medicra.v5i2.1635>
- Bernard, A., Houssin, A., Ficheux, A. S., Wesolek, N., Nedelec, A. S., Bourgeois, P., Hornez, N., Bardiere, A., Misery, L., & Roudot, A. C. (2016). Consumption of hair dye products by the French women population: Usage pattern and exposure assessment. *Food and Chemical Toxicology*, 88, 123–132.
- Bragg, B. N., & Wills, C. (2023). *Pediculosis*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK470343/>
- Cahyani, U. R., Mulianingsih, W., Nirmala, S., & Mariam, L. (2024). Hubungan Usia, Jenis Kelamin, dan Personal Hygiene dengan Kejadian Pedikulosis Kapitis Pada Siswa dan Siswi Sekolah Dasar di SDN 44 Cakranegara. *Malahayati Health Student Journal*, 4(7), 3078–3092. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i7.14415>
- Castro, P. A. S. V. de, Paranhos, L. S., Pessoa, G. C. D., Barbosa, D. S., Carneiro, M., & Bezerra, J. M. T. (2023). Epidemiological Aspects of Pediculosis by *Pediculus humanus capitis* (Phthiraptera: Pediculidae) in Minas Gerais: A Systematic Review. *Cadernos Saúde Coletiva*, 31(1), 1–14. <https://doi.org/10.1590/1414-462x202230040425>
- CDC. (2024a). *About Head Lice*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/lice/about/head-lice.html>
- CDC. (2024b). *Pediculosis*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/pediculosis/index.html>
- CDC. (2024c). *Treatment of Head Lice*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/lice/treatment/index.html>
- CDC. (2025). *Clinical Care for Head Lice*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/lice/hcp/clinical-care/index.html>
- Dalilah, Anwar, C., Handayani, D., Prasasty, G. D., Santoso, B., Purnomo, A. H., Shiddiq, A. H., Nahrani, U., Izzulhaq, M. A., & Martadiansyah, A. (2023). Pendampingan Santri Pondok Pesantren Nurul Qomar dalam Pencegahan dan Penatalaksanaan Penyakit Akibat Parasit Memiliki Iklim Tropis . Tantangan yang Harus Dihadapi Indonesia Beragam, dalam Masalah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humanity and Medicine*, 4(1), 25–33. <https://doi.org/10.32539/Hummed.V4I1.107>
- Dewi, M., Tuju, F., & Ngazizah, F. N. (2024). Head lice: *Pediculus humanus capitis* (Insecta: Phthiraptera (Anoplura): Pediculidae). *Prosiding Seminar Nasional*

- Biologi*, 3, 56–61.
- Ely, I. P., Nurdin, D., Nasir, M., & Sofyan, A. (2020). Dermatitis Seborik (Seborrheic Dermatitis). *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 2(1), 45–50.
- Fadhillah, M. F., Anwar, C., & Liberty, I. A. (2021). Risk Factors for The Event of Pediculosis Capitis in The Baturaja Orphanage, South Sumatera, Indonesia. *Bioscientia Medicina : Journal of Biomedicine and Translational Research*, 5(9), 871–878. <https://doi.org/10.32539/bsm.v5i9.354>
- FarFar, I. O. (2024). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Pediculosis capitis pada Murid Kelas 2 di SDN Duri Kepa 11. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 377–383. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i2.4309>
- Habeahan, K., Sipayung, N. P., Saragih, R. A. C., & Gurning, P. P. B. (2024). Hubungan Personal Hygiene dengan Pedikulus Kapitis Pada Anak Asrama Putri Santa Lusia. *Jurnal Visi Eksakta (JVIEKS)*, 5(1), 44–51.
- Handoko, R. P. (2024). Pedikulus. In Menaldi, S.L.W., K. Bramono, & W. Indriatmi (Eds.), *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (pp. 134–137). Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Humaiya, S., & Mellaratna, W. P. (2023). Impetigo Krustosa Pada Anak Usia 18 Bulan. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 7(1), 40–42.
- Leung, A. K. C., Lam, J. M., Leong, K. F., Barankin, B., & Hon, K. L. (2022). Paediatrics: how to manage pediculosis capitis. *Drugs in Context*, 11, 1–15. <https://doi.org/10.7573/dic.2021-11-3>
- Maryanti, E., Lestari, E., Widayanto, A., Mislindawati, M., Firja, W., & Devlin, M. (2024). Pemeriksaan dan Pengobatan dalam Rangka Pemberantasan Pedikulus Kapitis pada Anak Panti Asuhan. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari*, 6(2), 112–117. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol6.iss2.art4>
- Muslim, F. P., Ridiar, A. F., Handiani, A., Pebriani, D. D., Musyaffa, Z., Bahari, K., Fitriana, N., & Fifendy, M. (2022). Kajian Pemahaman Generasi Z Terhadap Kutu Rambut (Pediculus humanus) Pada Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 2(1), 303–321. <https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/view/395>
- Novatria. (2019). *Analisis Epidemiologi Kejadian Pedikulus Kapitis Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Kota Palembang*.
- Nurdiani, C. U. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pedikulosis Capitis pada Anak-Anak Umur 6-12 Tahun di Pondok Pesantren Sirojan Mustaqim dan Penduduk RW 03 Kelurahan Pondok Ranggon Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 6(1), 39–48.
- Pringgayuda, F., Putri, G. A., & Yulianto, A. (2021). Personal Hygiene yang Buruk Meningkatkan Kejadian Pediculosis Capitis pada Santriwati di Pondok Pesantren. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 54–59.
- Rahmawati, R. K., Teresa, A., Mutiasari, D., Jelita, H., & Augustina, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Sampo Terhadap Kejadian Pedikulus Kapitis di Panti Asuhan X Palangka Raya. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 8(1), 965–972. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v8i1.1501>
- Ramadhaniah, S., Azhari, H., & Sresta, A. (2023). Gambaran Kutu Rambut *Pediculus humanus capitis* Pada Anak Sekolah Dasar 010 Di Kecamatan

- Palaran. *Borneo Journal of Science and Mathematics Education*, 3(2), 93–104.
- Riswanda, J., Anwar, C., Zulkarnain, M., Sitorus, R. J., & Ghiffari, A. (2023). The Prevalence of Pediculosis Capitis at Orphanages in Palembang City, South Sumatera (Indonesia). *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 5(2), 612. <https://doi.org/10.30829/contagion.v5i2.15092>
- Riswanda, J., & Arisandi, Y. (2021). *Pediculosis Capitis*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Rosa, E., Zhafira, A., Yusran, M., & Anggrini. (2021). Hubungan Kejadian Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Rambut, Tipe Rambut Serta Frekuensi Keramas pada Santriwati Pesantren Al-Hikmah, Bandar Lampung. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 13(2), 220–231.
- Sari, I. P., Hasyim, H., & Sunarsih, E. (2024). Faktor determinan kejadian infestasi pediculosis capitis di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(2), 685–696.
- Sari, R. P., Handayani, D., Prasasty, G. D., Anwar, C., & Fatmawati. (2022). Correlation between the Use of Shared Goods with Pediculosis Capitis among Students in Pondok Pesantren Subulussalam Palembang. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 8(2), 78–84.
- Sitorus, R. J., Anwar, C., & Novatria. (2020). Epidemiology of Pediculosis Capitis of Foster Children in Orphanages Palembang, Indonesia. *Proceedings of the 1st Sriwijaya International Conference on Public Health (SICPH 2019)*, 25, 202–207. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200612.028>
- Song, C., & Malini, N. K. C. (2024). Faktor Risiko Pediculosis Capitis Pada Anak-Anak di Banjar Buaji Anyar, Denpasar Timur, Bali. *Tarumanagara Medical Journal*, 6(2), 181–193.
- Souza, A. B. de, Dorea, J. P. S. do P., Fonseca, A. B. M., Nakashima, F. T., Corrêa, L. L., Barbosa, A. da S., & Uchôa, C. M. A. (2023). Prevalence and the Factors Associated with Pediculosis Capitis in Schoolchildren in the City of Niterói, Rio De Janeiro State, Brazil. *Journal of Tropical Pathology*, 52(2), 141–150.
- Suweta, N. P. T. B., Swastika, I. K., & Sudarmaja, I. M. (2021). Prevalensi Pediculosis Capitis dan Faktor Risiko Infestasinya pada Anak di SD No. 6 Darmasaba, Kecamatan Abiansemai, Kabupaten Badung. *Jurnal Medika Udayana*, 10(6), 54–60.
- Tentang, A. M. A., & Derek, J. S. (2023). *Tinea Capitis*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536909/>
- Trasia, R. F. (2022). Prevalence of Pediculosis Capitis in Indonesia. *Insights in Public Health Journal*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.20884/1.iphj.2022.3.1.4936>
- Tritania, Z. A. (2023). Analisis Penggunaan dan Perawatan Rambut Terhadap Kesehatan Kulit Kepala dan Rambut pada Mahasiswi Berjilbab. *e-jurnal*, 12(2), 88-94.
- Valero, M. A., Haidamak, J., Santos, T. C. D. O., Prüss, I. C., Bisson, A., Rosario, C. S., Fantozzi, M. C., Varela, M. M. S., & Klisiowicz, D. R. (2024). Pediculosis Capitis Risk Factors in Schoolchildren : Hair Thickness and Hair Length. *Acta Tropica*, 249, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2023.107075>
- Wulandara, F. A., Lestari, T. B., & Rasmada, S. (2022). Hubungan antara

Pengetahuan dengan Perilaku Pemberantasan Pediculosis Capitis di Asrama Putri X Lampung. *Carolus Journal of Nursing*, 4(2), 169–177.